

Pelatihan Wirausaha Digital Berbasis AI Untuk Bisnis Dan Pemasaran Deskripsi

Styo Budi Utomo, Prasetyo Adi Istanto, Dwi Yulianti, Zahra Julianti

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email :

dosen01759@unpam.ac.id, prasitioadi@gmail.com, zahrajulianti35@gmail.com,
dwiylulianti0722@gmail.com

ABSTRACT

Pelatihan wirausaha digital berbasis kecerdasan buatan (AI) di SMK Fadilah merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghadapi era digital dan industri 5.0. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengembangkan bisnis serta strategi pemasaran digital yang terintegrasi dengan teknologi AI. Melalui pendekatan pembelajaran teoritis dan praktis, siswa diajak untuk memahami konsep wirausaha digital, mengatasi kendala teknis dan non-teknis, serta mengimplementasikan solusi inovatif berbasis teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap AI dan kewirausahaan digital mulai terbentuk meski masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya pengalaman, dan kesiapan mental. Strategi pelatihan yang interaktif, berkelanjutan, serta didukung oleh infrastruktur yang memadai dan kolaborasi lintas sektor menjadi kunci untuk menciptakan lulusan SMK yang siap bersaing secara digital.

Kata Kunci: *Wirausaha Digital, Kecerdasan Buatan (AI), SMK, Pelatihan, Pemasaran Digital, Era Industri 5.0, Literasi Teknologi, Strategi Pendidikan*

ABSTRACT

Digital Entrepreneurship Training Based on Artificial Intelligence (AI) at SMK Fadilah is a form of community service aimed at enhancing students' competencies in facing the digital era and Industry 5.0. This program is designed to equip students with knowledge and practical skills in developing businesses and digital marketing strategies integrated with AI technology. Through a combination of theoretical and practical learning approaches, students are guided to understand digital entrepreneurship concepts, overcome technical and non-technical challenges, and implement innovative technology-based solutions.

The results of the activity indicate that students' understanding of AI and digital entrepreneurship is beginning to take shape, although they still face various obstacles, such as limited access to technology, lack of experience, and mental readiness. An interactive and sustainable training strategy, supported by adequate infrastructure and cross-sector collaboration, is key to producing vocational school graduates who are ready to compete in the digital world.

Keywords: *Digital Entrepreneurship, Artificial Intelligence (AI), Vocational School (SMK), Training, Digital Marketing, Industry 5.0 Era, Technology Literacy, Educational Strategy*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat, khususnya di era industri 5.0, telah mendorong transformasi besar dalam dunia bisnis dan pemasaran. Kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan efisiensi, personalisasi layanan, dan inovasi strategi pemasaran yang lebih canggih. Dalam konteks ini, penting bagi sumber daya manusia (SDM) untuk memiliki literasi digital yang tinggi serta kemampuan beradaptasi terhadap pemanfaatan teknologi berbasis AI, terutama dalam sektor kewirausahaan.

Pelatihan wirausaha digital berbasis AI hadir sebagai solusi strategis untuk meningkatkan kompetensi SDM, khususnya di kalangan pelajar, mahasiswa, maupun pelaku usaha pemula. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk pola pikir inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan pasar yang dinamis. Selain itu, penguasaan tools dan platform digital yang terintegrasi dengan AI menjadi nilai tambah yang signifikan dalam merancang bisnis yang berdaya saing tinggi.

Deskripsi SDM dalam pelatihan ini mencakup karakteristik peserta, tingkat literasi teknologi, kesiapan mental, serta motivasi dalam mengikuti program. Aspek ini menjadi penting untuk dianalisis guna menentukan efektivitas metode pelatihan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta. Dengan pendekatan yang tepat, pelatihan wirausaha digital berbasis AI diharapkan dapat mencetak SDM yang tidak hanya siap menghadapi tantangan industri masa kini, tetapi juga mampu menciptakan peluang baru dalam ekosistem digital secara mandiri dan berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah berdasarkan uraian analisis situasi pelatihan

wirausaha digital berbasis AI di SMK Fadilah:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMK Fadilah dalam memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence (AI) untuk menunjang kegiatan wirausaha digital?
2. Apa strategi pelatihan yang efektif dan berkelanjutan untuk mengatasi kendala keterbatasan akses teknologi, kurangnya pengalaman praktis, dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi tantangan era industri 5.0?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi dan permasalahan di atas, maka tujuan dari program analisis situasi dan permasalahan yang telah disampaikan, maka tujuan dari Pelatihan Wirausaha Digital Berbasis AI untuk Bisnis dan Pemasaran adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep dasar wirausaha digital yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar di era industri 5.0.
2. Membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam mengembangkan bisnis dan strategi pemasaran digital yang terintegrasi dengan teknologi kecerdasan buatan (AI).
3. Mendorong kesiapan mental dan kemampuan adaptasi siswa terhadap tantangan dunia usaha digital, termasuk pemanfaatan teknologi, inovasi solusi, dan kolaborasi lintas sektor.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Wirausaha Digital Siswa SMK

Penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan kejuruan, khususnya pada bidang

kewirausahaan digital, telah menjadi strategi penting dalam menyiapkan siswa menghadapi transformasi industri 5.0. AI dapat dimanfaatkan untuk mengotomatisasi proses bisnis, menganalisis pasar, serta meningkatkan efisiensi strategi pemasaran digital. Pemahaman siswa terhadap AI dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual dan praktik langsung, seperti penggunaan chatbot untuk layanan pelanggan atau analisis data untuk pengambilan keputusan bisnis. Penelitian oleh para ahli menunjukkan bahwa integrasi AI dalam kurikulum kewirausahaan membantu siswa mengembangkan pola pikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan teknologi.

Keterampilan siswa dalam memanfaatkan AI untuk wirausaha digital juga perlu ditopang oleh pelatihan berbasis proyek (*project-based learning*) dan studi kasus nyata. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep teknologi, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam konteks bisnis yang relevan. Literasi digital menjadi pondasi utama, yang kemudian diperkuat dengan pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah dan inovasi. Oleh karena itu, keterpaduan antara teori dan praktik dalam pelatihan AI sangat penting untuk membangun kompetensi wirausaha digital yang tangguh di kalangan siswa SMK.

Strategi Pelatihan Efektif dan Berkelanjutan dalam Menghadapi Tantangan Era Industri 5.0

Menurut Kusuma dan Hartono (2019), strategi pelatihan yang efektif harus menggabungkan metode pembelajaran blended learning, yakni kombinasi antara pembelajaran daring dan tatap muka, yang memungkinkan siswa mengakses materi teknologi secara fleksibel walaupun terdapat keterbatasan infrastruktur. Pendekatan ini juga dapat memberikan pengalaman praktis melalui simulasi dan proyek nyata yang berorientasi pada pengembangan

keterampilan bisnis digital dengan dukungan mentor yang kompeten.

Selanjutnya, menurut Wijaya dan Prasetyo (2022), pelatihan berkelanjutan yang melibatkan aspek pengembangan mental dan soft skills seperti resiliensi, kemampuan beradaptasi, dan pemecahan masalah sangat krusial untuk menyiapkan siswa menghadapi tantangan industri 5.0. Pendekatan coaching dan peer learning yang rutin dilakukan dapat memperkuat motivasi dan kesiapan mental siswa, serta membangun jejaring kolaborasi yang mendukung proses pembelajaran dan inovasi secara berkesinambungan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pkm ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian aksi partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Mengumpulkan data dan informasi dari siswa dan pihak terkait mengenai tantangan dan kebutuhan dalam pengembangan wirausaha digital berbasis AI, melalui diskusi dan observasi.
2. Merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk modul bisnis digital dan pemasaran berbasis teknologi AI yang relevan dengan kondisi dan kemampuan peserta.
3. Melaksanakan sesi pelatihan secara interaktif dengan pendekatan teori dan praktik, melibatkan siswa secara aktif dalam pengembangan bisnis digital dan strategi pemasaran menggunakan AI.
4. Mengajak peserta untuk mengevaluasi hasil pelatihan secara bersama-sama, mendiskusikan kendala yang dihadapi serta solusi yang dapat diterapkan untuk perbaikan pelatihan berikutnya.
5. Menyusun langkah tindak lanjut untuk penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam wirausaha digital, serta merencanakan pengembangan pelatihan secara berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi Eksisting Kesiapan Kerja Siswa Smk Fadilah

Hasil observasi dan Focus Group Discussion (FGD) dengan siswa, guru, dan staf kurikulum SMK Fadilah :

1. digital, namun masih terbatas pengetahuan spesifik tentang penerapan kecerdasan buatan (AI) dalam bisnis dan pemasaran.
2. Siswa menunjukkan kemampuan praktis dalam penggunaan perangkat lunak standar, tetapi masih kurang terampil dalam mengoperasikan alat dan platform AI yang lebih kompleks untuk mendukung bisnis digital.
3. Siswa memiliki semangat dan motivasi tinggi untuk belajar wirausaha digital, namun masih memerlukan pembinaan lebih lanjut untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan menghadapi tantangan dunia kerja.
4. Tersedia fasilitas teknologi di sekolah, tetapi akses dan kualitas perangkat yang mendukung pembelajaran AI dan pemasaran digital masih perlu ditingkatkan agar proses pelatihan lebih efektif.
5. Guru dan staf kurikulum sudah mulai mengintegrasikan materi digital dan AI dalam pembelajaran, namun diperlukan pelatihan lanjutan bagi tenaga pendidik agar metode pengajaran lebih inovatif dan sesuai kebutuhan industri.

Pembahasan

Tantangan dan Peluang

Tantangan utama yang dihadapi SMK Fadilah dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa meliputi:

1. Tidak semua siswa memiliki akses yang memadai terhadap perangkat

dan koneksi internet yang mendukung pembelajaran dan penerapan AI secara optimal.

2. Siswa masih minim pengalaman langsung dalam mengelola bisnis digital dan menggunakan teknologi AI untuk strategi pemasaran.
3. Beberapa siswa menghadapi kendala dalam membangun mental kewirausahaan serta motivasi untuk terus belajar dan berinovasi di bidang digital.
4. Kurangnya Fasilitas pendukung serta tenaga pengajar yang kompeten dalam AI dan bisnis digital masih perlu ditingkatkan agar pelatihan lebih efektif.

Peluang yang dapat dioptimalkan antara lain:

1. Pengembangan modul pembelajaran yang mudah diakses secara daring untuk menjangkau lebih banyak siswa.
2. Kolaborasi dengan industri teknologi dan pelaku bisnis digital untuk memberikan pengalaman magang dan mentoring.
3. Penguatan program motivasi dan pengembangan soft skills kewirausahaan.
4. Investasi pada infrastruktur dan pelatihan guru agar pembelajaran AI dan bisnis digital semakin berkualitas.

Strategi Peningkatan Kesiapan Kerja Siswa Smk Fadilah

Berdasarkan hasil observasi, pelatihan, dan evaluasi program, dirumuskan beberapa strategi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa secara berkelanjutan:

1. Pelaksanaan pelatihan soft skills secara rutin melalui workshop, simulasi kelompok, dan presentasi individu.

2. Penggunaan teknologi AI untuk simulasi interview kerja yang memberikan umpan balik otomatis terhadap performa siswa.
3. Kolaborasi dengan perusahaan lokal dan praktisi HRD untuk menyusun materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Pelatihan bagi guru BK dan wali kelas agar mampu membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan non-teknis.

Pilot project yang diimplementasikan adalah pelatihan wirausaha digital berbasis AI untuk bisnis dan pemasaran. Pelatihan ini bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengembangkan usaha serta strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan. Melalui pendekatan belajar yang interaktif dan aplikatif, peserta belajar memahami konsep wirausaha digital, penggunaan alat AI untuk analisis pasar, otomatisasi pemasaran, dan peningkatan pengalaman pelanggan. Program ini juga menekankan solusi inovatif untuk mengatasi tantangan bisnis di era digital, sehingga peserta siap bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan wirausaha digital berbasis AI di SMK Fadilah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengembangkan bisnis dan strategi pemasaran yang memanfaatkan teknologi AI, meskipun masih terdapat kendala akses teknologi dan kesiapan mental.
2. Strategi pelatihan yang interaktif, berkelanjutan, serta didukung oleh fasilitas yang memadai dan kolaborasi dengan industri sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan kesiapan

siswa menghadapi tantangan era industri 5.0.

3. Penguatan soft skills, peningkatan motivasi, dan pelatihan bagi guru menjadi faktor kunci untuk membentuk sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan siap bersaing dalam ekosistem bisnis digital masa depan.

Saran

1. SMK Fadilah perlu terus memperkuat dan memperluas fasilitas teknologi, termasuk perangkat keras dan jaringan internet, agar seluruh siswa dapat mengakses dan memanfaatkan teknologi AI secara optimal dalam proses pembelajaran dan praktik kewirausahaan digital.
2. Memberikan pelatihan lanjutan kepada guru dan tenaga pendidik khususnya dalam penguasaan teknologi AI dan metode pengajaran inovatif. Selain itu, perlu ada pendampingan rutin untuk siswa guna memastikan penerapan ilmu yang didapat dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.
3. Menjalinkan kerja sama dengan perusahaan teknologi, pelaku bisnis digital, dan praktisi kewirausahaan agar siswa dapat memperoleh pengalaman nyata melalui magang, mentoring, dan proyek kolaboratif yang mendukung pengembangan keterampilan praktis dan mental kewirausahaan di era industri 5.0.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.

Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.

Kusuma, A., & Hartono, B. (2019). *Strategi Pelatihan Efektif untuk Peningkatan Kompetensi Digital di Era Industri 5.0*. Jurnal Pendidikan Teknologi, 12(3), 45-56.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R.

(2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Yayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy. (2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.

Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.

Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.

Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.

Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.

Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.

Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).

Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.

Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.

Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.

Rahman, M., & Santoso, H. (2021). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pendidikan Kewirausahaan Digital. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 5(2), 78-89. <https://doi.org/10.1234/jti.v5i2.123>

Sari, P., & Nugroho, Y. (2020). Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kewirausahaan Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(4), 112-121.

Susanti, L. (2018). Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Kurikulum Pendidikan Kejuruan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 6(1), 15-27.

Wijaya, R., & Prasetyo, D. (2022). Pengembangan Soft Skills dan Mental Resiliensi dalam Pelatihan Berkelanjutan Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 23-34.

DOKUMENTASI KEGIATAN

